

## ABSTRACT

Indrian, Ruth Dewi. 2022. *User Data Risks on a Job-Seeking Application: A Forensic Linguistics Investigation on LinkedIn's Privacy Policy*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Universitas Sanata Dharma.

Recently, data privacy has been a pressing concern in various disciplines. In relation to data use, social media companies are perceived to fail in safeguarding users' data privacy, and this privacy issue has elevated users' awareness of their data privacy. Therefore, it is crucial to afford their concern about the potential risks that may impose on them. The present study aims to reveal potential user disadvantages in LinkedIn's privacy policy from the perspective of forensic linguistics. Two research questions are formulated, namely 1) *What potential disadvantages may LinkedIn's privacy policy impose on the users?*, and 2) *How can the ideational and interpersonal metafunctions reveal potential users' disadvantages in LinkedIn's privacy policy?*

Related theories on forensic linguistics are employed in the present research to sharpen the research arguments. Forensic discourse analysis (FDA) is applicable to serve the legal interpretations from the exploration of how the language in the legal text is constructed (Coulthard & Johnson, 2007; Bhatia, 2010). As LinkedIn's privacy policy is regarded as online data privacy, the research sharpens the arguments of the language explorations by referring to the fundamentals of online data privacy that LinkedIn must adhere to (PwC, 2020; Walther, 2011; Trepte, et al., 2015; Tzanou, 2017). To construe LinkedIn's privacy policy, the research employs a Systemic Functional Grammar approach to unpack the meaning of the legal sentences. Two language metafunctions are implemented to unfold the meanings and attitudes, namely ideational metafunction and interpersonal metafunction (Halliday & Matthiessen, 2014; Thompson, 2014; Fontaine, 2013; Matthiessen, Teruya, & Lam, 2010).

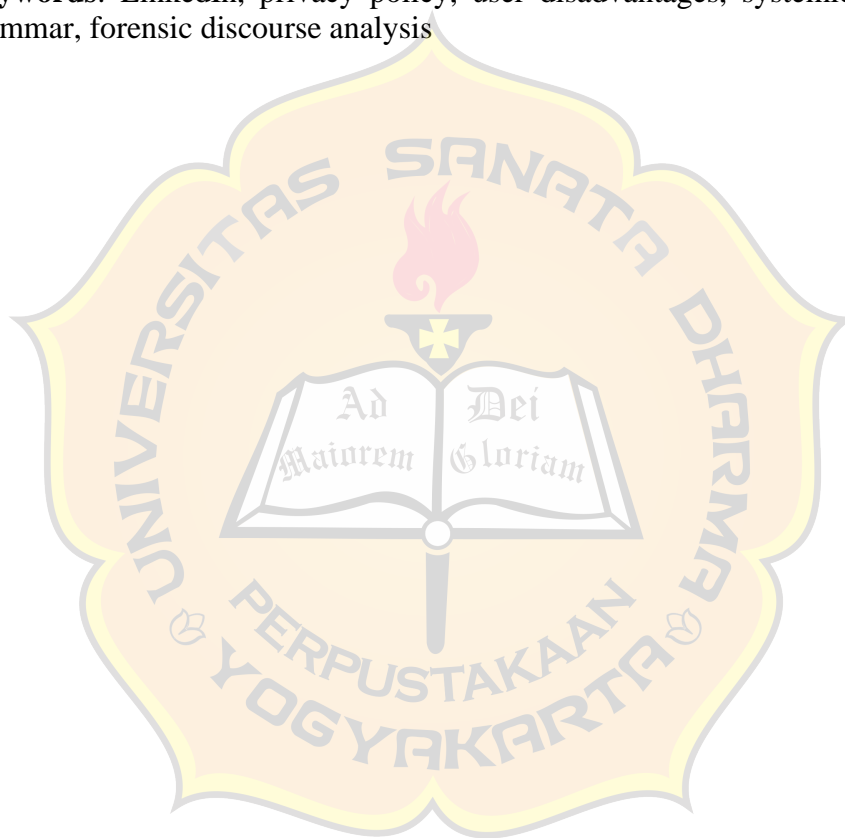
The current research is a forensic discourse analysis (FDA) employing the Systemic Functional Grammar (SFG) approach as the method to answer the research questions. The data source of this research used LinkedIn's privacy policy document consisting of the main text and side text. The document of the policy was copied from LinkedIn's website effective from August 11<sup>th</sup>, 2020. For the data analysis technique, the researcher adapted Fontaine's (2013) approach to analyze the ideational metafunction (Transitivity processes) and interpersonal metafunction (modality expressions and negative polarity markers).

The research findings of the analysis of ideational and interpersonal metafunctions reveal six potential disadvantages that may harm LinkedIn's users. The exploration of Transitivity processes unfolds four potential disadvantages, namely the unfairness in data processing activities, the user data access to third-party advertising, the vague realities of user data selling, and the narrowness in users' control. The other two potential disadvantages are obtained from the exploration of interpersonal metafunction. The modality expressions justify the vagueness and uncertainty in data collection, data use, and data selling activities.

Then, the exploration of negative polarity markers unpacks LinkedIn's inability to maintain the security of user data safety.

Referring to those potential disadvantages, the LinkedIn privacy policy is perceived to violate users' rights portrayed in the fundamentals of data privacy and the legal text that must be adhered to. The researcher encourages the users to read the policy attentively and understand the potential disadvantages that they may encounter. For the enrichment of forensic linguistics, future researchers can conduct a study on the cookie policy or user agreement on LinkedIn and its integration with the privacy policy.

**Keywords:** LinkedIn, privacy policy, user disadvantages, systemic functional grammar, forensic discourse analysis



## ABSTRAK

Indrian, Ruth Dewi. 2022. *User Data Risks on a Job-Seeking Application: A Forensic Linguistics Investigation on LinkedIn's Privacy Policy*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Universitas Sanata Dharma.

Privasi data telah menjadi keprihatinan di berbagai disiplin ilmu belakangan ini. Berkaitan dengan penggunaan data, perusahaan media sosial dianggap gagal menjaga privasi pengguna dan masalah privasi ini mengundang kekhawatiran pengguna terhadap privasi data mereka. Krusial untuk memberikan kajian tentang kemungkinan risiko yang dapat menimpa pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menyingkapkan potensi kerugian pada pengguna dalam kebijakan privasi LinkedIn dari perspektif studi linguistik forensik. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu 1) *Apa saja potensi kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh kebijakan privasi LinkedIn pada pengguna?*, dan 2) *Bagaimana metafungsi ideasional dan interpersonal mengungkapkan potensi kerugian pada pengguna dalam kebijakan privasi LinkedIn?*

Teori terkait linguistik forensik digunakan dalam penelitian ini untuk mempertajam argument penelitian. Analisis wacana forensik diterapkan untuk memberikan interpretasi hukum dari eksplorasi bahasa yang dibangun dalam teks hukum (Coulthard & Johnson, 2007; Bhatia, 2010). Kebijakan privasi LinkedIn merupakan privasi data online sehingga penelitian ini bertujuan untuk mempertajam argumen eksplorasi bahasa dengan mengacu pada dasar-dasar privasi data online yang harus dipatuhi LinkedIn (PwC, 2020; Walther, 2011; Trepte, et al., 2015; Tzanou, 2017). Dalam menafsirkan kebijakan privasi LinkedIn, penelitian ini menggunakan pendekatan gramatika fungsional sistematis untuk membongkar makna dari kalimat hukum. Dua metafungsi bahasa diterapkan untuk mengungkap makna dan sikap, yaitu metafungsi ideasional dan metafungsi interpersonal (Halliday & Matthiessen, 2014; Thompson, 2014; Fontaine, 2013; Matthiessen, Teruya, & Lam, 2010).

Penelitian ini merupakan analisis wacana forensik dengan mengimplementasikan pendekatan gramatika fungsional sistematis sebagai metodenya. Sumber data penelitian ini menggunakan dokumen kebijakan privasi LinkedIn yang terdiri dari teks utama dan teks pendukung. Dokumen kebijakan tersebut disalin dari situs LinkedIn yang berlaku efektif sejak 11 Agustus 2020. Peneliti mengadaptasi pendekatan Fontaine (2013) sebagai teknik analisis data untuk mengkaji metafungsi ideasional (proses-proses *Transitivity*) dan metafungsi interpersonal (ekspresi *modality* dan ekspresi negatif *polarity*).

Temuan penelitian dari analisis metafungsi ideasional dan interpersonal menyingkapkan enam potensi kerugian yang dapat merugikan pengguna LinkedIn. Eksplorasi proses-proses *Transitivity* mengungkapkan empat potensi kerugian, yaitu ketidakadilan dalam kegiatan pemrosesan data, akses data pengguna ke iklan pihak ketiga, realitas yang tidak transparan dari penjualan data pengguna, dan sempitnya kendali pengguna. Dua potensi kerugian lainnya diperoleh dari eksplorasi metafungsi interpersonal. Ekspresi *modality* mengungkap ketidakjelasan dan ketidakpastian dalam kegiatan pengumpulan

data, penggunaan data, dan penjualan data. Selain itu, eksplorasi ekspresi negatif *polarity* mengungkap ketidakmampuan LinkedIn untuk melindungi keamanan privasi data pengguna.

Mengacu pada potensi kerugian tersebut, kebijakan privasi LinkedIn dianggap melanggar hak pengguna yang tercemin dari dasar-dasar privasi data dan teks hukum yang harus dipatuhi. Peneliti mendorong pengguna untuk membaca kebijakan dengan cermat dan memahami potensi kerugian yang mungkin mereka hadapi. Sebagai pengayaan linguistik forensik, peneliti selanjutnya dapat melakukan studi tentang kebijakan *cookie* atau persetujuan pengguna di LinkedIn dan integrasinya terhadap kebijakan privasi.

**Kata kunci:** *LinkedIn, privacy policy, user disadvantages, systemic functional grammar, forensic discourse analysis*

